

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diare adalah buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dengan frekuensi lebih sering dari biasanya (tiga kali atau lebih) dalam satu hari. Secara klinis penyebab diare dapat di kelompokkan dalam 6 golongan besar yaitu infeksi disebabkan oleh bakteri, virus atau invasi parasit, maabsorpsi, alergi, keracunan, imunodefisiensi dan sebab-sebab lainnya (**Depkes RI, 2011**).

Menurut Riset Kesehatan Dasar, saniasi dasar adalah salah satu hal yang paling penting dalam mencapai sutau drajat kesehatan dimana keberadaan sanitasi dasar mempengaruhi penyebaran suau penyakit. Ruang lingkup sanitasi dasar rumah tangga meliputi ketersediaan jamban, penyediaan air bersih, pengelolaan sampah dan saluran pembuangan air limbah.

Penyakit diare merupakan penyakit berbasis lingkungan yang masih menjadi masalah kesehatan terbesar masyarakat Indonesia dan merupakan penyakit yang terjadi pada anak balita. Penyebab diare yang menjadi masalah seperti sanitasi jamban, sarana air bersih (SAB), dan kondisi rumah Sanitasi dasar rumah merupakan usaha kesehatan masyarakat yang menitikberatkan pada pengawasan terhadap berbagai faktor lingkungan yang memengaruhi atau mungkin memengaruhi derajat kesehatan manusia. Sanitasi dasar rumah sangat erat kaitannya dengan angka kesakitan penyakit menular, terutama diare. Lingkungan perumahan sangat berpengaruh pada terjadinya dan tersebarnya diare. Hal ini

didasarkan pada prevalensi penyakit diare yang tinggi disebabkan oleh adanya sanitasi yang buruk, kontrol kondisi lingkungan yang buruk, kepadatan yang tinggi dan penyediaan air bersih yang kurang memadai.

Di Indonesia penyakit diare merupakan penyakit endemis dan juga merupakan penyakit yang berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) disertai dengan kematian. Pada tahun 2018 terjadi 10 kali KLB yang tersebar di 8 provinsi, 8 kabupaten/kota dengan jumlah penderita 756 orang dan kematian 36 orang (CFR 4,76%). Angka kematian (CFR) diharapkan 1%, saat KLB angka CFR masih cukup tinggi ($>1\%$), sedangkan pada tahun 2018 CFR Diare mengalami peningkatan dibanding tahun 2017 yaitu menjadi 4,76%. (**KEMENKES RI,2018**)

Menurut data wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kotaagung penderita diare pada tahun 2022 dengan jumlah kasus sebanyak 421 kasus. Dari data tersebut diketahui bahwa masih terdapat banyaknya kasus pada penderita Diare di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kotaagung (Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus, Tahun 2022)

Tabel 1.1

Distribusi Pada Penderita Diare Di Wilayah Kerja UPTD
Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus

No	Nama Desa	Jumlah	Presentase (%)
1	Kotaagung	45	50%
2	Terbaya	28	30%
3	Kedamaian	22	20%
Jumlah		81	100%

Berdasarkan tabel 1.1 diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui Gambaran Sanitasi Dasar Pada Penderita Diare di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus pada tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan kasus diare dari data tersebut diketahui bahwa masih terdapat banyaknya kasus pada penderita Diare di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kotaagung dengan mengangkat rumusan masalah Bagaimana Gambaran Sanitasi Dasar Pada Penderita Diare di UPTD Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus tahun 2022.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran sarana sanitasi dasar pada penderita diare di Kotaagung Kabupaten Tanggamus Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Kondisi Sarana Air Bersih yang di miliki Penderita Diare di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus Tahun 2022.
- b. Untuk mengetahui Kondisi Jamban yang di miliki Penderita Diare di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus Tahun 2022.
- c. Untuk mengetahui Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah yang di miliki Penderita Diare di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus Tahun 2022.

- d. Untuk mengetahui Kondisi Sarana Pembuangan Sampah yang di miliki Penderita Diare di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Memperoleh informasi mengenai gambaran kondisi sanitasi dasar pada penderita diare di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus tahun 2022.

2. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan informasi terkait ketersediaan sanitasi dasar di Kotaagung sehingga mendorong pemerintah desa melakukan peningkatan sanitasidasar pada masyarakat.

3. Bagi Institusi

Sebagai bahan referensi unuk dilakukan penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa Poltekkkes Kemenkes Tanjungkarang jurusan Kesehatan Lingkungan untuk data penelitian selanjutnya terutama mengenai sanitasi dasar maupun faktor lingkungan yang lain yang mempengaruhi pada penderita diare di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus pada tahun 2022.

E. Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada gambaran kondisi sanitasi dasar pada penderita penyakit diare di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus Tahun 2022. Wilayah kerja UPTD Puskesmas Kotaagung